

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP SIKAP REMAJA PUTRI SAAT MENGHADAPI *MENARCHE* PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Nurdian Astuti<sup>1</sup>, Ganis Indriati<sup>2</sup>, Herlina<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Fakultas Keperawatan Universitas Riau

Email: nurdian.astuti97@gmail.com

## *Abstract*

*Introduction: Puberty in adolescence begins with the presence of characteristics of primary and secondary sex development, such as weight gain, height, hair in the pubic area, facial acne, and breasts enlargement. Puberty in young women is characterized by hormonal changes that cause the arrival of the first menstruation or menarche. Objective: Know the correlation of knowledge level to young women's attitudes when facing menarche. Method: This research is descriptive correlation with cross sectional approach. The sample of the study was 81 elementary school children who were taken using cluster random sampling techniques. The measuring instruments used were for knowledge questionnaires about menarche and menarche facing attitudes that had been tested for validity and reliability. Analysis of the data used is chi square test. Result: Research found that as many as 29 respondents (59.2%) have sufficient knowledge with a positive attitude. Further analysis found that there is a relationship between the level of knowledge towards adolescent attitudes when facing menarche in elementary school children ( p-value 0.017 and alpha 0.05)*

**Keywords:** *menarche, knowledge, teenager, attitude*

## **PENDAHULUAN**

Masa remaja adalah peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa, biasanya ditandai dengan perubahan fisik, perilaku, kognitif, biologis dan emosional. *United Nations Intenasional Children's Fund* (UNICEF) pada tahun 2011 menyatakan bahwa usia remaja memiliki rentang usia 10-19 tahun. Sedangkan menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI) pada tahun 2014 menyimpulkan usia remaja berkisar antara 10-19 tahun dan belum menikah. Seiringnya perkembangan biologis, remaja putri akan menjalani suatu fase dimana remaja akan mencapai tahapan kematangan organ-organ seksual yang memiliki kemampuan untuk berreproduksi yang disebut dengan pubertas (Sholihah, 2013). Pubertas pada masa remaja biasanya sudah mulai muncul ciri-ciri perkembangan seks primer maupun sekunder, seperti bertambahnya berat badan, tinggi badan, tumbuhnya rambut pada area kemaluan, wajah timbul jerawat, dan perubahan pada payudara. Remaja putri yang pubertas dapat ditandai dengan perubahan

hormonal yang menyebabkan datangnya menstruasi pertama kali atau yang disebut dengan *menarche* (Sebayang, 2018).

*Menarche* adalah menstruasi yang pertama kali terjadi pada wanita, dimana secara fisik ditandai dengan keluarnya darah dari vagina akibat dari peluruhan atau pelepasan lapisan endometrium (Aspiani, 2017). Usia *menarche* yang semakin dini telah dilaporkan oleh beberapa peneliti diantaranya Karapanou dan Papadimitriou (2010), mengatakan bahwa remaja putri di Amerika Serikat *menarche* pada usia 12 tahun 6 bulan, sedangkan di Hongkong dan Jepang rata-rata usia *menarche* 12 tahun 2 bulan dan 12 tahun 5 bulan (Karapanou dan Papadimitriou, 2010). Data Riskesdas (2010) rata-rata usia *menarche* di Indonesia adalah 13 tahun. Penelitian yang dilakukan oleh Mayasari (2014) di wilayah Riau khususnya kota Pekanbaru, menyebutkan bahwa usia *menarche* remaja putri terjadi pada umur 11 tahun 10 bulan.

Terjadinya *menarche* pada sebagian remaja putri membuat mereka merasa senang karena telah mengetahui tentang *menarche* dan

menganggap bahwa menstruasi sebagai pertanda awal menuju kedewasaan. Namun masih ada sebagian remaja putri yang merasa takut dan gelisah menghadapi *menarche*, karena beranggapan darah haid yang keluar adalah suatu penyakit. *Menarche* pada remaja putri dapat menyebabkan ketidaknyamanan, sakit, pusing dan memandang *menarche* sebagai hal yang menakutkan sehingga menimbulkan kecemasan yang berlebihan dan dapat mengganggu psikologis remaja sehingga menunjukkan sikap menolak proses fisiologis tersebut (Solehati, 2018).

Haryono (2016) mengemukakan bahwa kebanyakan remaja putri bingung saat mengalami *menarche*, karena mereka tidak tahu bagaimana harus menyesuaikan diri terhadap aktivitas maupun rutinitas dengan datangnya *menarche*. Remaja tidak tahu bagaimana cara pakai pembalut, remaja tidak tahu bagaimana cara agar darah tidak merembes, remaja malu untuk membeli pembalut. *Menarche* pada usia remaja awal membutuhkan kesiapan mental dan sikap yang baik. Kurangnya kesiapan mental dan pengetahuan remaja akan bersikap untuk menolak *menarche* tersebut. Remaja yang mempunyai pengetahuan yang kurang terhadap *menarche* akan merasa haid sebagai sesuatu yang kejam dan mengancam, bahkan keadaan ini dapat berlanjut kearah yang lebih negatif (Dilla, 2019). Tetapi berbeda dengan mereka yang telah siap dan dapat pengetahuan tentang *menarche* mereka akan merasa senang dan bangga, karena menganggap bahwa dirinya sudah dewasa secara biologis. Pada situasi ini orang tua sangat diperlukan untuk memberikan pengetahuan yang benar tentang *menarche* dan bagaimana cara bersikap yang baik pada saat *menarche* (Widyaningsih, 2014).

Salah satu faktor dari seseorang mempunyai persepsi atau sikap yang kurang baik yaitu tingkat pengetahuan. Pengetahuan dapat mempengaruhi sikap yang kurang baik dan mempengaruhi tingkat kesiapan pada seseorang dalam menghadapi hal apapun. Ketidaktahuan akan menimbulkan rasa tekanan pada seseorang dan membuat stress. Maka pengetahuan tentang menstruasi dan sikap sangat dibutuhkan untuk kesiapan dalam menghadapi *menarche* terutama pada remaja putri (Hastuti, 2016).

Sikap dalam menghadapi *menarche* dipengaruhi oleh banyak hal antara lain faktor diri sendiri dan lingkungan sekitar, seperti pengalaman, kecukupan informasi, pengaruh pendidikan, pengaruh lingkungan seperti orang lain dan sebagainya. Tetapi tidak semua sikap yang di hadapi itu dipengaruhi oleh situasi lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang, terkadang suatu bentuk sikap merupakan bentuk pernyataan yang didasari oleh emosi dan berfungsi sebagai penyaluran frustrasi dan pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. Sikap dalam menghadapi *menarche* bisa berwujud positif ataupun negatif. Sikap positif ditunjukkan dengan rasa keikhlasan ketika dia tahu bahwa sudah menuju dewasa, percaya diri, tidak takut dan tidak cemas terhadap apa yang dialaminya. Sikap negatif ditunjukkan dengan perasaan gelisah, takut, kurang percaya diri, serta bingung dengan apa yang terjadi (Nurhidayah, 2017). Selama ini masyarakat kurang membicarakan tentang masalah menstruasi dalam keluarga. Sehingga remaja awal kurang memiliki pengetahuan dan sikap yang baik tentang perubahan-perubahan fisik dan psikologi terkait *menarche*.

Penelitian yang dilakukan oleh Frelestanti (2017) menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja putri kelas VII dalam menghadapi *menarche* dengan hasil analisis uji *Chi Square* diperoleh nilai  $X^2 = 14,663$  dengan nilai *p value* =  $0,01 < 0,05$ , yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai *Odds Ratio* = 3,442 ( $OR = 3,4$ ) dengan 95% *Confidence Interval* ( $CI = 1,719-6,891$ ). Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja putri kelas VII dalam menghadapi *menarche* di SMP Negeri 02 Sintang tahun 2017. Dari 80 orang responden, 48 orang memiliki pengetahuan kurang (60%). Sedangkan dari 80 responden, 54 orang menunjukkan sikap tidak mendukung dalam menghadapi *menarche* (67,5%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Widyaningrum (2010) di SD Negeri Bulukantil Jebres Surakarta bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang menstruasi dengan sikap menghadapi *menarche* dimana 40 responden memiliki sikap positif dalam menghadapi *menarche* dan 37 responden memiliki pengetahuan cukup tentang *menarche*.

Hasil studi pendahuluan dengan metode wawancara yang dilakukan di SD Negeri yang ada di Kecamatan Tampan pada tanggal 13-14 maret 2020 dengan 10 orang siswi yang telah mengalami *menarche* rata-rata mereka belum mengetahui tentang *menarche* dan mereka mengatakan tidak tahu apa yang dilakukan ketika mengalami menstruasi pertama kali. Dari 5 siswi tersebut mengatakan kurang mendapatkan informasi dari keluarga tentang *menarche*. Sedangkan pada ke 5 siswi lainnya saat ditanya bagaimana perasaan saat menghadapi *menarche* tersebut mereka mengatakan saat *menarche* mereka merasa takut, cemas dan bahkan ada yang menganggap *menarche* adalah suatu penyakit. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “hubungan tingkat pengetahuan terhadap sikap remaja putri saat menghadapi *menarche* pada anak sekolah.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian *deskriptif korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini terdiri dari variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat). Variabel *independent* dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan variabel *dependent* adalah sikap remaja menghadapi *menarche*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap sikap remaja putri saat menghadapi *menarche*. online.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi yang sudah mengalami *menarche* dan masih duduk di bangku kelas IV, V dan VI di SD Negeri Kecamatan Tampan Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 102 siswi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling* dan diperoleh sebanyak 81 sampel.

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariate untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap sikap remaja putri saat menghadapi *menarche*. pengolahan data menggunakan tabel *analyze descriptive*. Penyajian data menggunakan tabel distribusi frekuensi dan presentase.

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1

*Distribusi frekuensi karakteristik*

No	Karakteristik	N	%
1.	Kelas		
	-IV	10	12,3
	-V	24	29,6
	-VI	47	58,0
2.	Usia		
	-10 tahun	13	16,0
	-11 tahun	30	37,0
	-12 tahun	38	46,9
3.	Agama		
	-Islam	77	95,1
	-Kristen	4	4,9

Tabel 1 menunjukkan bahwa data karakteristik responden terbanyak pada kelas VI (58,0%) yaitu 47 orang, dengan jumlah usia responden terbanyak berusia 12 tahun (46,9%) 38 orang dan mayoritas agama responden adalah agama Islam yaitu 77 orang (95,1%).

Tabel 2

*Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pengetahuan remaja*

No	Tingkat pengetahuan	n	%
1.	Baik	26	32,1
2.	Cukup	49	60,5
3.	Kurang	6	7,4
	Total	81	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan responden yang cukup tentang *menarche* yaitu sebanyak 49 responden (60,5%).

Tabel 3

*Distribusi frekuensi berdasarkan sikap remaja putri saat menghadapi menarche*

No	Sikap	N	%
1.	Positif	50	61,7
2.	Negatif	31	38,3
	Total	81	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas remaja putri sudah memiliki sikap positif saat menghadapi *menarche* yaitu 50 responden (61,7%).

Tabel 4

*Distribusi hubungan tingkat pengetahuan terhadap sikap remaja putri saat menghadapi menarche.*

Pengetahuan	Sikap						p-value
	Positif		negatif		total		
	n	%	n	%	n	%	
Baik	20	76,9%	6	23,1%	26	100%	0,017
Cukup	29	59,2%	20	40,8%	49	100%	
Kurang	1	16,7%	5	83,3%	6	100%	
Total	50	61,7%	31	38,3%	81	100%	

Tabel 4 menunjukkan menunjukkan, hasil analisa hubungan tingkat pengetahuan terhadap sikap remaja saat menghadapi *menarche* didapatkan bahwa responden mempunyai tingkat pengetahuan baik dengan sikap yang positif sebanyak 20 orang (76,9%) dan pengetahuan baik dengan sikap negatif ada 6 orang (23,1%). Ada 29 orang responden (59,2%) memiliki pengetahuan yang cukup dengan sikap positif dan sebanyak 20 orang responden (40,8%) memiliki pengetahuan yang cukup dengan sikap negatif. Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan yang kurang dengan sikap positif berjumlah 1 orang (16,7%) dan responden dengan pengetahuan kurang dengan sikap negatif berjumlah 5 orang (83,3%).

## PEMBAHASAN

### A. Karakteristik responden .

#### 1. Usia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat usia *menarche* terbanyak adalah 12 tahun dengan jumlah 38 orang responden (46,9%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gultom (2019) menyebutkan bahwa usia *menarche* terbanyak berada pada usia 12 tahun sebanyak 39 orang (38,6%). Usia *menarche* sangat bervariasi, yaitu dari rentang 10-16 tahun, akan tetapi usia *menarche* dapat dikatakan normal apabila terjadi pada usia 12-14 tahun (Chrisanty, 2018).

#### 2. Kelas

Hasil penelitian di dapatkan dari sebagian besar reponden adalah siswi kelas VI sebanyak 47 orang (58,0%). Hal ini dikarenakan peneliti lebih memilih responden yang berada pada tingkat kelas IV,V,VI sebagai perwakilan responden dari tiap SD yang diteliti karena remaja putri yang duduk dibangku kelas IV, V dan VI termasuk juga kelompok remaja awal (10-13 tahun) dan pada usia

tersebut remaja biasanya mengalami *menarche* (Ali dan Ansori 2012). Pada usia tersebut remaja putri diharapkan memiliki pengetahuan tentang *menarche*.

### 3. Agama

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap remaja putri diperoleh bahwa mayoritas agama nya adalah Islam dengan jumlah 77 orang (95,1%). Hal ini dikarenakan sebagian besar responden yang ikut serta dalam penelitian ini adalah responden dengan agama islam. Pemerintah provinsi Riau (2018) menyebutkan mayoritas penduduk Riau memeluk agama islam yaitu sebesar 5.312.814 jiwa (87,47%). Ini sesuai dengan Badan pusat statistik (2018) yang menyebutkan bahwa mayoritas penduduk kota Pekanbaru menganut agama Islam. Penelitian yang dilakukan oleh Timor (2011) menunjukkan bahwa pendidikan agama menyebabkan remaja memiliki pengetahuan tentang fisiologis reproduksi yang lebih tinggi.

Haid atau menstruasi pertama adalah kejadian penting dalam kehidupan seorang remaja putri. Oleh karena itu, sangat penting membicarakan hal itu. Untuk itu gadis remaja perlu mengenali tubuhnya, apa yang akan terjadi sehingga ia tidak terkejut atau ketakutan pada saat haid pertamanya tiba. Perlu ditanamkan bahwa datangnya haid, Allah telah mewajibkan untuk melaksanakan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya, maka pada saat itulah orang yang sudah haid atau *baligh* bagi perempuan akan mempertanggung jawabkan segala dosa-dosanya sendiri. Haid merupakan barometer kesehatan dari seorang perempuan. Aspek kesehatan pada wanita keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial, serta bagian terpenting dari kesehatan wanita adalah kesehatan reproduksi (Saribanon & Thahir, 2016).

### B. Gambaran pengetahuan remaja tentang *menarche*

Pengetahuan responden tentang *menarche* sebagian besar adalah dengan pengetahuan yang cukup, yaitu sebanyak 49 orang (60,5%). Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa tingkat pengetahuan remaja tentang *menarche* masih belum mencapai taraf baik. Hal ini berarti pengetahuan remaja masih belum mendalam tentang *menarche*. Padahal pengetahuan

merupakan salah satu aspek yang berpengaruh pada persepsi dan motivasi individu dalam berperilaku (Sarwono, 2007).

Penelitian ini juga didukung oleh Yusuf (2014), yang menyatakan bahwa dari 35 responden terdapat 16 orang (45,7%) yang memiliki pengetahuan yang cukup. Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dari manusia, dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overtbehavior*) (Donsu, 2017).

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan yaitu tahu (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisi (*analysis*), sintesis (*synthesis*), evaluasi (*evaluation*) (Wawan dan Dewi 2010).

### **C. Gambaran sikap remaja saat menghadapi *menarche***

Sikap remaja putri dalam menghadapi *menarche* dengan 50 orang (61,7%) yang memiliki sifat positif dan 31 orang (38,3%) yang memiliki sifat negatif. Penelitian menemukan sebagian besar remaja putri yaitu 50 orang (61,7%) mempunyai sikap yang positif dalam menghadapi *menarche*. Hal ini dikarenakan bahwa dari pertanyaan kuesioner tentang sikap banyak remaja yang sudah menerima, ikhlas, dan tidak takut saat menghadapi *menarche*.

Penelitian ini didukung oleh Setiawati (2015) dalam penelitiannya yang berjudul pengetahuan dan sikap pelajar putri tentang *menarche* di SMP Budaya Bandar Lampung, menyatakan bahwa dari 31 responden mempunyai sikap yang positif yaitu 29 orang (93,5%).

Menurut Allport dalam bukunya Sarwono (2012) menyebutkan bahwa sikap merupakan suatu proses yang berlangsung dalam diri seseorang yang didalamnya terdapat pengalaman individu yang akan mengarahkan dan menentukan respon terhadap berbagai objek dan situasi. Sikap seseorang semakin dia mendapatkan informasi atau pengalaman terhadap suatu hal maka seseorang tersebut

akan memberikan respon positif terhadap hal tersebut.

Sikap dalam menghadapi *menarche* bisa berwujud positif (mendukung) ataupun negatif (tidak mendukung). Sikap positif ditunjukkan dengan rasa keikhlasan ketika remaja tersebut tahu bahwa sudah menuju dewasa, maka harus percaya diri, tidak takut dan tidak cemas terhadap apa yang dialaminya. Sikap negatif ditunjukkan dengan prasaan gelisah, takut, kurang percaya diri, serta bingung dengan apa yang terjadi (Widiyaningrum, 2010).

### **D. Hubungan pengetahuan terhadap sikap remaja saat menghadapi *menarche***

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup dan sikap positif dalam menghadapi *menarche* yaitu sebanyak 29 orang (59,2%) dan hanya sebagian yang memiliki pengetahuan cukup dengan sifat negatif yaitu 20 orang (40,8%).

Dalam mempersepsi objek sikap, individu akan dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman, keyakinan, proses belajar, dan hasil persepsi ini merupakan pendapat atau keyakinan individu mengenai objek sikap. Sesuai dengan teori bahwa sikap seseorang dalam menghadapi *menarche* dipengaruhi oleh tingkat pengetahuannya. Sikap positif maupun negatif tergantung dari pemahaman individu tentang hal tersebut, sehingga sikap ini selanjutnya akan mendorong individu untuk melakukan hal tertentu. Perasaan bingung, gelisah, tidak nyaman selalu menyelimuti prasaan seseorang wanita yang mengalami *menarche* (Setiawati, 2015).

Hasil analisa bivariat dengan menggunakan uji *chi square* didapatkan *p value* (0,017) dengan  $\alpha < 0,05$ , sehingga dapat di artikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri saat menghadapi *menarche* pada anak sekolah dasar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Afni (2014) yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche Di Kelas VII SMPN 2 Tj. Pura Tahun 2014” dengan hasil penelitian : analisa data dengan *Chi Square* dihitung sebesar 0.02. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini membuktikan bahwa ada hubungan yang bermakna antara

pengetahuan dengan sikap remaja dalam menghadapi *menarche*.

Hasil penelitian ini juga di dukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Frelestanti (2017) menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja putri kelas VII dalam menghadapi *menarche* dengan hasil analisis uji *Chi Square* diperoleh nilai  $X^2 = 14,663$  dengan nilai  $p\text{ value} = 0,01 < 0,05$ , yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai *Odds Ratio* = 3,442 (OR=3,4) dengan 95% *Confidence Interval* (CI= 1,719-6,891). Disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja putri kelas VII dalam menghadapi *menarche* di SMP Negeri 02 Sintang tahun 2017. Dari 80 orang responden, 48 orang memiliki pengetahuan kurang (60%). Sedangkan dari 80 responden, 54 orang menunjukkan sikap tidak mendukung dalam menghadapi *menarche* (67,5%).

#### SIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden mayoritas berada pada kelas VI (58,0%) yaitu 47 orang, dengan jumlah usia responden terbanyak berusia 12 tahun (46,9%) 38 orang. Mayoritas agama responden adalah Islam yaitu 77 orang (95,1%). Gambaran pengetahuan remaja tentang *menarche* lebih banyak pada pengetahuan cukup yaitu 46 orang (60,5%), dengan sikap remaja tentang *menarche* lebih banyak pada sikap yang positif yaitu 48 orang (40,75%).

Penelitian menemukan terdapat hubungan tingkat pengetahuan terhadap sikap remaja putri saat menghadapi *menarche* dengan  $p\text{ value} 0,017 (p < 0,05)$  maka dapat di artikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri saat menghadapi *menarche* pada anak sekolah dasar.

#### SARAN

##### 1. Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa informasi dan *evidence based* dalam perkembangan ilmu keperawatan untuk perkembangan remaja khususnya tentang pengetahuan *menarche* dan cara bersikap ketika mendapatkan *menarche*.

##### 2. Bagi sekolah dasar

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi bagi guru di sekolah agar dapat berkeja sama dengan petugas kesehatan untuk

memberi penyuluhan khususnya mengenai *menarche* pada anak didiknya sebagai pengetahuan tentang reproduksi.

##### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data awal untuk mengembangkan penelitian terkait dengan *menarche* dan dapat menambah variabel yang berkaitan dengan *menarche*.

---

<sup>1</sup>**Nurdian Astuti** :Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau, Indonesia

<sup>2</sup>**Ns. Ganis Indriati, M.Kep., Sp.Kep.An:** Dosen pada Kelompok Jabatan Fungsional Dosen (KJFD) Keperawatan Anak Fakultas Keperawatan Universitas Riau, Indonesia

<sup>3</sup>**Ns. Herlina, M.Kep., Sp.Kep.Kom:** Dosen pada Kelompok Jabatan Fungsional Dosen (KJFD) Keperawatan komunikasi Fakultas Keperawatan Universitas Riau, Indonesia

---

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M & Asrori, M. (2012). *Psikologi remaja perkembangan peserta didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aspiani, R, Y. (2017). *Buku ajar keperawatan maternitas aplikasi NANDA, NIC, dan NOC*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Badan pusat statistic (2020). *Kota pekanbaru dalam angka pekanbaru municipality in figures*. CV. MN Gravika
- Chrisanti, F. Verawati, S (2018). *Hubungan konsumsi susu dengan usia menarche pada anak usia 12-15 tahun*. Diperoleh pada tanggal 25 agustus 2020 dari <https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/pakar/article/viewFile/2636/2304>
- Departemen Kesehatan Rakyat Indonesia. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Di akses dari <http://www.depkes.go.id> pada tanggal 15 Juli 2020.
- Donsu, J, D, T. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Cetakan I
- Frelestantry, E. (2018). *Hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri kelas VII dalam menghadapi menarche di SMP Negri 02 Sintang*. Jurnal kebidanan. Diperoleh pada 10 januari 2020, dari [---

JOM FKp, Vol. 9 No. 1 \(Januari-Juni\) 2022](http://www.neliti.com/publications/265365/hubungan-pengetahuan-dengan-</a></p></div><div data-bbox=)

- sikap-ramaja-putri-kelas-vii-dalam-menghadapi-menarache
- Gultom, W., Hasanah, O & Utami, S (2019) Faktor ibu dan faktor anak yang berhubungan dengan usia *menarache* pada anak sekolah dasar. *Jurnal Ners Indonesia* vol 10(2) diperoleh pada tanggal 10 agustus 2020 dari <https://jni.ejournal.unri.ac.id/index.php/JNI/article/view/7975>
- Haryono, R. (2016). *Siapa Menghadapi Menstruasi Dan Menopause*. Yogyakarta : Gowsyen Publishing.
- Hastuti, S W. (2016). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian menarache siswi SMPN 31 SEMARANG*. *Jurnal keperawatan*, diperoleh pada 20 februari 2020 dari <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/2866>
- Mayasari, S., Hasanah, O. & Hasnelli, Y. (2014). *Hubungan indeks masa tubuh dengan usia menarache di SDN se-Kota pekanbaru*. Diperoleh pada tanggal 13 februari 20120 dari <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/3403>
- Mubarak, W. I. (2007). *Ilmu keperawatan komunitas konsep dan aplikasi*. Jakarta: Selemba medika
- Nurhidayah, N. (2017). *Hubungan pengetahuan menarache dengan sikap menghadapi menarache di Miftahul Huda Pulorejo ngantru Tulungagung*. *Jurnal kesehatan*. Vol 1. Di peroleh pada 15 januari 2020, dari [jurnal.stikesganeshahusada.ac.id](http://jurnal.stikesganeshahusada.ac.id)
- Karapanou, O. & P, A (2010). *Determinants of menarache. Reproductive Biology and Endocrinology*. Diperoleh tanggal 20 Februari 2020 dari <http://rbej.biomedcentral.com/articles/10.1186/1477-7827-8-155>
- Kementrian kesehatan RI, (2010). *Riset kesehatan dasar (Riskesdas)*. Jakarta: Kemenkes RI diperoleh tanggal 11 Januari 2020 dari [http://www.litbang,depkes.go.id/sites/download/buku\\_laporan/lapnas\\_riskesdas2010/Laporan\\_riskesdas2010.pdf](http://www.litbang,depkes.go.id/sites/download/buku_laporan/lapnas_riskesdas2010/Laporan_riskesdas2010.pdf)
- Saribanon, N., Thahir, M & Dkk. (2016). *Haid dan kesehatan menurut ajaran islam*. Jakarta selatan: Pasca sarjana Universitas Nasional
- Sarwono, S. W. (2012) *Psikologi Remaja Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setiawati, O, R. (2015). *Hubungan dan sikap pelajar putri tentang menarache di SMP budaya Bandar lampung*. *Jurnal medika malahayati* Vol 2(2). Diperoleh pada tanggal 02 september 2020. Dari <http://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/medika/article/viewFile/1971/1224>
- Sebayang, W. (2018). *Prilaku seksual remaja*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Solehati, T., Trisyani, M & Eli, C. (2018). *Gambaran pengetahuan, sikap dan keluhan tentang menstruasi diantara remaja*. *Jurnal keperawatan komprehensif* 4(2). Diperoleh tanggal 15 februari 2020 dari [journal.stikeppnjabar.ac.id](http://journal.stikeppnjabar.ac.id)
- Timor, A.A. (2011). *Agama, kesehatan reproduksi dan perilaku seksual pelajar: perbandingan desa dengan kota di pulau Lombok*. Diperoleh pada tanggal 26 Agustus 2020 dari [lib.geo.ugm.ac.id/ojs/index.php/jbi/article/viewFile/63/61](http://lib.geo.ugm.ac.id/ojs/index.php/jbi/article/viewFile/63/61).
- Wawan, A & Dewi (2010). *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan prilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika

- Widyaningsih, S. Afifah, N. (2014). *Hubungan tingkat pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi menarche pada siswi kelas v dan vi d Sd Negeri Dangkel Parakan Temanggung*. Jurnal kebidanan 3(7). Diperoleh tanggal 14 februari 2020. Dari [ejournal.poltekkes-smg.ac.id](http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id)
- Yusuf, Y, Kundre, R dan Sefti, R. (2014). *Hubungan pengetahuan menarche dengan kesiapan remaja putri menghadapi menarche di SMP N 3 Tidore Kepulauan*. Jurnal keperawatan 2(2). Diperoleh tanggal 28 agustus 2020. Dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/viewFile/5272/4785>